

**PENDAMPINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DAN PENULISAN
HASIL PENELITIAN UNTUK PUBLIKASI ILMIAH DI MTS
ISLAMİYAH BALEN**

Nova Nevila Rodhi

Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bojonegoro, nova.nevila@unigoro.ac.id

ABSTRACT

The issue of education quality is still an actual and hot topic of discussion. When linked to development, especially in the education sector, it has an impact on the motivation and quality of teachers who are still low so that efforts need to be made to improve the quality of education at every level of education. As a result, this will affect the professional development of teachers, one of which is through scientific writing. Prior to these efforts, teachers also experienced problems in this regard. In order not to get worse with this situation, the professional development of teachers must continue to be considered. This activity is focused on Classroom Action Research (PTK) using an andragogy and participatory approach. Based on observations during the training, the knowledge and abilities of teachers at MTs Islamiyah have increased. This is indicated by the active participation of the training partners starting from the preparation of the background of the problem to the literature list. These observations are supported by the results of casual interviews with partners. The majority of partners said that this service activity was very useful for them. They will apply the knowledge and skills gained in the training in groups to produce scientific work that can improve teacher professionalism. The results of the implementation of the community partnership program on scientific writing training for teachers can be concluded: 1. The partners' knowledge about classroom action research related to the concept and steps in conducting classroom action research to improve the learning process in the classroom has increased. 2. The majority of partners have been able to compile a Classroom Action Research proposal consisting of background, problem formulation, objectives, benefits, theoretical studies and research methods and can write it in a scientific article 3. The program beneficiaries are satisfied with the activities that have been carried out.

Keywords: Education, PTK, Scientific Works

ABSTRAK

Masalah mutu pendidikan masih menjadi pokok pembicaraan yang aktual dan hangat. Ketika dihubungkan dengan pembangunan khususnya dalam sektor pendidikan maka berdampak pada motivasi dan kualitas guru yang masih rendah sehingga perlu ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Akibatnya, hal tersebut akan berpengaruh pada pengembangan profesi guru, salah satunya melalui karya tulis ilmiah. Sebelum adanya upaya tersebut, bahwa guru-guru juga mengalami masalah dalam hal ini. Agar semakin tidak terpuruk dengan keadaan tersebut, maka pengembangan profesi guru harus terus diperhatikan. Kegiatan ini difokuskan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan andragogi dan partisipatif. Berdasarkan pengamatan selama pelatihan, pengetahuan dan kemampuan para guru di MTs Islamiyah sudah terlihat meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh partisipasi aktif para mitra pelatihan mulai dari penyusunan latar belakang masalah sampai dengan daftar pustaka. Hasil pengamatan tersebut didukung dengan hasil wawancara lepas

dengan para mitra. Mayoritas para mitra mengatakan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka. Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam pelatihan tersebut akan mereka aplikasikan berkelompok untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat meningkatkan profesionalisme guru. Hasil pelaksanaan program kemitraan masyarakat tentang pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru dapat ditarik kesimpulan: 1. Pengetahuan mitra tentang penelitian Tindakan kelas terkait konsep dan Langkahlangkah dalam melakukan penelitian Tindakan kelas untuk perbaikan proses pembelajaran di kelas telah bertambah. 2. Mayoritas mitra telah dapat menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian teori dan metode penelitian serta dapat menuliskannya dalam aertikel ilmiah 3. Penerima manfaat program merasa puas dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: Pendidikan, PTK, Karya Ilmiah

PENDAHULUAN

Masalah mutu pendidikan masih menjadi pokok pembicaraan yang aktual dan hangat. Ketika dihubungkan dengan pembangunan khususnya dalam sektor pendidikan maka berdampak pada motivasi dan kualitas guru yang masih rendah sehingga perlu ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Akibatnya, hal tersebut akan berpengaruh pada pengembangan profesi guru, salah satunya melalui karya tulis ilmiah. Sebelum adanya upaya tersebut, bahwa guru-guru juga mengalami masalah dalam hal ini. Agar semakin tidak terpuruk dengan keadaan tersebut, maka pengembangan profesi guru harus terus diperhatikan.

Dengan diberlakukannya UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengisyaratkan adanya pendidikan yang bermutu, pendidikan yang bermutu tersebut sangat dipengaruhi oleh SDM dan sistem penyelenggaraan pendidikannya. Harapannya, mereka akan lebih mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Salah satu kebijakan penting adalah kaitannya dengan promosi kenaikan jabatan/pangkat guru melalui prestasi kerja. Prestasi kerja tersebut, sesuai dengan tupoksinya, berada dalam bidang kegiatannya: (1) Pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi dan (4) penunjang proses pembelajaran. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit, pada prinsipnya bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru. Kebijakan itu diantaranya mewajibkan guru untuk melakukan keempat kegiatan menjadi bidang tugasnya tersebut, dan hanya bagi mereka yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit.

Selanjutnya angka kredit itu dipakai sebagai salah satu persyaratan peningkatan karir. Penggunaan angka kredit sebagai salah satu persyaratan seleksi peningkatan karir, bertujuan memberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap kenaikan pangkat yang merupakan pengakuan profesi, serta kemudian memberikan peningkatan kesejahteraan.

Terbitnya SK MENPAN No. 26/MENPAN/1989 tentang angka kredit bagi jabatan guru, maka berarti kenaikan pangkat guru atau guru-guru tidak lagi melalui jalur kenaikan pangkat regular melainkan melalui kenaikan pangkat pilihan, yaitu kenaikan pangkat struktural dan fungsional setiap 2 (dua) tahun. Hal ini menuntut guru untuk mengembangkan dirinya melalui berbagai kegiatan agar memperoleh angka kredit yaitu pengembangan profesi. Pengembangan profesi dilakukan dengan berbagai hal, diantaranya

dengan melaksanakan penelitian yaitu menyusun laporan atau karya ilmiah di bidang pendidikan. Terutama bagi guru dan guru-guru Pembina (golongan IV/a) agar dapat menduduki jabatan guru pembina tingkat I (golongan IV/b), melaksanakan kegiatan tersebut merupakan keharusan (Juknis Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru, dikutip dari Kepmendikbud No.02/O/1995: 44-45)

Berdasarkan pengamatan, kebanyakan guru-guru yang berada dilingkup MTs Islamiyah Balen menghabiskan sebagian besar waktunya hanya untuk menjalankan tugas rutinitas dalam mengajar. Artinya guru terjebak dalam rutinitas kerja sehingga Kegiatan penelitian dalam rangka perbaikan dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan belum dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mereka (Kusumah & Dwitagama, 2009). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah mereka belum pernah mendapatkan pelatihan atau pencerahan untuk melakukan kegiatan penelitian sebagai salah satu keterampilan dalam menulis karya ilmiah dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana (Pramswari, 2016).

Berdasarkan fakta inilah, kegiatan pelatihan tentang penulisan karya ilmiah sangat perlu diberikan kepada guru-guru MTs Islamiyah Balen Bojonegoro. Selain para guru mendapatkan tambahan ilmu/keterampilan, hasil kegiatan ini dapat menjadi jembatan bagi mereka untuk menjadi guru yang profesional.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini difokuskan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan andragogi dan partisipatif. Strategi yang digunakan pada kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode partisipatif.

Dalam pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran tersebut, maka pihak yang memegang peranan utama, adalah narasumber sebagai pihak pengelola pembelajaran atau pihak yang membelajarkan dan pihak mitra sebagai peserta belajar. Kedua pihak ini masing-masing memiliki peran yang berbeda namun memiliki hubungan atau keterkaitan yang erat dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pendampingan

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan penulisan karya tulis ilmiah adalah para guru-guru yang tergabung dalam MTs Islamiyah Balen. Guru yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejumlah 20 orang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pertama pemaparan materi oleh narasumber mengenai karya tulis ilmiah. artikel ilmiah terdiri atas beberapa bagian penting, yaitu: judul artikel, nama penulis, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, serta daftar rujukan.



Gambar 1. Penyampaian materi

Tahap kedua yaitu kegiatan penulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh semua peserta dengan didampingi oleh narasumber. materi yang diberikan adalah sistematika penulisan karya tulis ilmiah, yang difokuskan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelatihan diawali dengan sistematika penulisan PTK, kemudian dilengkapi tentang pemberian tips and trick pengambilan judul dan latar belakang penulisan PTK, serta cara untuk menyesuaikan rumusan masalah, tujuan, metode, dan hasil penelitian.

Peserta terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini, terlihat dari banyaknya peserta yang memperhatikan penjelasan dari narasumber ketika pemaparan materi berlangsung. Selain itu beberapa peserta mengajukan pertanyaan kepada narasumber setelah pemaparan materi selesai. Berdasarkan hasil tanya jawab yang telah berlangsung, dapat diketahui bahwa kendala guru-guru ketika menyusun karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Beberapa guru belum mampu untuk merumuskan judul PTK;
2. Penulisan gagasan sebagai latar belakang masih terlalu luas;
3. Beberapa guru masih bingung dalam menggunakan metode penelitian yang sesuai;
4. Kesulitan mencari rujukan atau daftar pustaka yang relevan dengan topik penelitiannya

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab diakhiri, dilanjutkan dengan sesi sharing oleh peserta. Sharing ini bertujuan untuk memotivasi para peserta agar tetap semangat untuk menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Salah satu peserta menceritakan bahwa beliau telah melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian diawali dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu rendahnya tingkat fokus anak didik.

Sesi sharing mengakhiri tahap pertama kegiatan ini, kemudian dilanjutkan tahap kedua yaitu penulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh semua peserta dengan didampingi oleh para narasumber. Sebelumnya, peserta dibagi menjadi empat kelompok untuk pelaksanaan pendampingan. Ketika tahap ini berlangsung, peserta mengkonsultasikan judul dan latar belakang yang sudah dipersiapkan sebelumnya kepada masing-masing narasumber. kendala yang terjadi pada tahap ini adalah terdapat beberapa peserta yang belum mempersiapkan karya ilmiahnya dengan alasan belum menemukan ide dan belum mampu menganalisis alternatif pemecahan masalah yang dihadapi di kelasnya untuk dijadikan judul penelitian.

Narasumber mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan diskusi bersama dengan peserta lain kemudian memberikan arahan mengenai tema yang dapat diangkat sebagai judul penelitian. Peserta didampingi oleh narasumber mulai dari menyusun latar belakang, pengambilan rumusan masalah dan hipotesis dan selanjutnya secara sistematis, pembuatan pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan sampai pada tahap penarikan kesimpulan. Tahap selanjutnya adalah peserta mempresentasikan hasil karya tulis yang telah dikerjakan.



Gambar 2. Kegiatan Presentasi Karya Tulis

Setelah peserta memahami cara menulis ilmiah, selanjutnya peserta didampingi untuk menulis artikel pada suatu jurnal sebagai upaya publikasi, tahapan ini dilakukan dengan berbagai tahapan, antara lain:

1. Menentukan Topik dan Tujuan Penulisan

Langkah pertama dalam membuat artikel jurnal adalah menentukan topik dan tujuan penulisan. Pastikan topik yang dipilih memiliki keterkaitan yang erat dengan bidang disiplin ilmu Anda. Hal ini memastikan bahwa artikel jurnal yang dihasilkan memiliki nilai kontribusi dalam bidang tersebut.

Setelah topik ditentukan, tentukan juga tujuan penulisan artikel jurnal. Apakah untuk mengisi kekosongan literatur dalam bidang tertentu, memperjelas konsep atau teori, atau memberikan perspektif baru

2. Membuat Rancangan dan Struktur Artikel

Setelah menentukan topik dan tujuan penulisan, langkah selanjutnya adalah membuat rancangan dan struktur artikel jurnal. Rancangan dan struktur ini harus sesuai dengan standar format artikel jurnal dan mencantumkan hal-hal berikut:

- a. Judul artikel
- b. Identitas penulis
- c. Ringkasan eksekutif
- d. Pendahuluan
- e. Tinjauan literatur
- f. Metode penelitian
- g. Hasil penelitian dan Analisis
- h. Kesimpulan dan Saran
- i. Referensi

3. Menulis Artikel

Setelah memiliki rancangan dan struktur artikel, langkah berikutnya adalah menulis artikel jurnal. Pastikan penulisan yang dihasilkan sesuai dengan format artikel jurnal dan memiliki kualitas yang baik.

a. Judul

Judul artikel harus mencerminkan isi artikel, ringkas, dan jelas. Selain itu, judul harus optimal dalam jumlah kata dan tidak terlalu panjang.

b. Identitas Penulis

Identitas penulis terdiri dari nama lengkap, alamat email, dan afiliasi.

c. Ringkasan Eksekutif/Abstrak

Ringkasan eksekutif harus menjabarkan topik, tujuan penulisan, metode, hasil penelitian, dan kesimpulan dengan jumlah kata tertentu.

d. Pendahuluan

Bagian pendahuluan harus menjelaskan topik, memberikan latar belakang, dan menyatakan tujuan penulisan.

e. Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur digunakan untuk menunjukkan kesetaraan antara artikel jurnal yang ditulis dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Mengutip referensi yang relevan menjadi penting.

f. Metodologi

Bagian ini bertujuan untuk menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam artikel jurnal, termasuk teknik pengumpulan data dan analisis data.

g. Hasil Penelitian dan Analisis

Bagian ini mencantumkan temuan penelitian dan menganalisis hasil tersebut. Selektif dalam melaporkan hasil dan sebaiknya gunakan tabel, grafik atau diagram untuk memvisualisasikan data.

h. Kesimpulan dan Saran

Bagian akhir menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian, memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian berikutnya.

4. Memperbaiki Artikel

Setelah menulis artikel jurnal, langkah selanjutnya adalah memperbaiki artikel. Pemeriksaan akhir sangat penting untuk memastikan bahwa artikel jurnal berkualitas dan sesuai dengan standar akademik. Perbaiki tata bahasa, gaya penulisan, atau pasang gambar jika diperlukan. Proses ini juga harus melibatkan seorang korektor atau editor untuk mendapatkan umpan balik yang menguntungkan.

Pembahasan

Selama kegiatan berlangsung, mitra pelatihan memperlihatkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan materi pelatihan yang diberikan betul-betul sesuai dengan kebutuhan para guru, khususnya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat proposal penelitian sesuai tuntutan bagi guru yang berkualitas. Partisipasi yang tinggi tersebut ditunjukkan mulai dari kegiatan ceramah,

kegiatan diskusi, kegiatan demonstrasi dan kegiatan penutup. Partisipasi yang aktif sangat terlihat ketika para mitra mulai membuat latar belakang, merumuskan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian sampai kajian Pustaka.

Berdasarkan hasil pengamatan selama berlangsungnya pelatihan, nampak sekitar 90% mitra telah mampu memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Sedangkan sisanya masih perlu mendapatkan latihan tambahan agar mereka bisa membuat proposal PTK dengan benar. Sedangkan dalam penulisan artikel diketahui terdapat 80% peserta telah dapat menulis dengan baik dan sesuai kaidah penulisan artikel pada umumnya, sedangkan sisanya masih perlu mendapatkan pendampingan tambahan agar mereka bisa membuat menulis artikel dengan benar

Berdasarkan pengamatan selama pelatihan, pengetahuan dan kemampuan para guru di MTs sudah terlihat meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh partisipasi aktif para mitra pelatihan mulai dari penyusunan latar belakang masalah sampai dengan daftar pustaka. Hasil pengamatan tersebut didukung dengan hasil wawancara lepas dengan para mitra. Mayoritas para mitra mengatakan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka. Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam pelatihan tersebut akan mereka aplikasikan berkelompok untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat meningkatkan profesionalisme guru.

Analisis indeks kepuasan masyarakat penerima manfaat terhadap Program pengabdian ini diketahui dengan analisis IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat). Dari hasil kuesioner yang telah disebar pada 20 responden yang merupakan penerima manfaat dari program, maka dapat diperoleh data nilai skor per unsur kepuasan masyarakat sebagaimana tertera pada table 1. Hasil yang tertera pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa unsur masukan memiliki nilai 147 dengan rata-rata 4,9. Unsur proses sebesar 135 dengan rata-rata 4,5. Unsur keluaran sebesar 145 dengan rata-rata 4,8. Unsur hasil sebesar 145 dengan rata-rata 4,8. Unsur manfaat sebesar 148 dengan rata-rata 4,9 dan unsur dampak sebesar 149 dengan rata-rata 4,9. Selanjutnya nilai konversi Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) penerima manfaat ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 1. Nilai Skor Per Unsur Kepuasan

No	Unsur	Nilai	Rata – rata
1	Masukan	147	4,9
2	Proses	135	4,5
3	Keluaran	145	4,8
4	Hasil	145	4,8
5	Manfaat	148	4,9
6	Dampak	149	4,9

(Sumber: Hasil Analisis, 2024)

Tabel 2. Nilai Interval, konversi dan bobot Kepuasan

No	Unsur	Nilai interval IKM	Nilai interval konversi IKM	Nilai bobot	Kriteria
1	Masukan	4,9	98	A	SS
2	Proses	4,5	90	A	SS
3	Keluaran	4,8	97	A	SS
4	Hasil	4,8	97	A	SS
5	Manfaat	4,9	99	A	SS
6	Dampak	4,9	99	A	SS

(Sumber: Hasil Analisis, 2024)

Dari Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa 6 unsur memiliki nilai bobot A dengan kriteria SS (Sangat setuju) yang menunjukkan arti kepuasan sangat puas.

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan program kemitraan masyarakat tentang pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengetahuan mitra tentang penelitian Tindakan kelas terkait konsep dan Langkahlangkah dalam melakukan penelitian Tindakan kelas untuk perbaikan proses pembelajaran di kelas telah bertambah.
2. Mayoritas mitra telah dapat menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian teori dan metode penelitian serta dapat menuliskannya dalam aertikel ilmiah
3. Penerima manfaat program merasa puas dengan kegiatan yang telah dilaksanakan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan untuk menyelesaikan pengabdian ini, khususnya pada Universitas Bojonegoro yang telah memberikan pendanaan, dan kepada MTs Islamiyah Balen yang telah menjadi mitra pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Khisbiyah, Y. (2000). *Struktur, Alur dan Pengorganisasian Gagasan dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta. UMS Press.
- Kusumah,W., & Dwitagama. (2009). *Mengenal Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: PT, IndeksMadya,S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Maryadi. (2000). *Pengertian Karya Ilmiah. dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta. UMS Press
- Musfah, J. (2012). *Peningkatan kompetensi guru: Melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Kencana.
- Pramswari, L. P. (2016). *Persepsi guru SD terhadap penelitian tindakan kelas*. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 53-68